



Akoloutheo:

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 3, Nomor 2 (September 2026): 123-138

e-ISSN: 3090-6652

Link Jurnal: <https://jurnal.stt-gke.ac.id/index.php/akoloutheo/>

Published by: Unit Publikasi dan Informasi STT GKE

Doi Artikel: 10.59002/jpkma.v3i2.231

Kolaborasi Lintas Agama dalam Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Program KKN-T 2026 sebagai Implementasi Moderasi Beragama di Lembang Kaduaja Kecamatan Gandang Batu Sillanan

Aditya¹, Alfriani Sandra², Alfrida Yanti Omba³, Della Yuchi⁴, Chris Nadia Tanan⁵, Revi Mariska⁶, Surya Stefani⁷, Tari Datu Lapik⁸, Dickyryan Gangga⁹, Delvin Siri¹⁰, Merlin Brenda A. Lumintang¹¹

¹⁻¹¹Institut Agama Kristen Negeri Toraja

Email: adityatobadak123@gmail.com

Abstract

This article aims to analyze interfaith collaboration in the implementation of the 2026 Thematic Community Service Program (KKN-T) as a manifestation of religious moderation in Lembang Kaduaja, Gandang Batu Sillanan Subdistrict. The study employs a qualitative descriptive approach using participatory methods. Data were collected through observation, documentation, and interactions with students, the community, the village government, and religious leaders. The results indicate that religious moderation is manifested through various social activities, such as raising awareness about environmental cleanliness in Islamic educational settings, assisting with wedding preparations for Christian families involving Muslim residents, community-based road cleanup efforts, and collaboration between students from IAKN Toraja and IAIN Parepare in the construction of village facilities. These activities demonstrate practices of tolerance, openness, social solidarity, mutual assistance, and cooperation in prioritizing the common good. The KKN-T program also serves as an interfaith learning space for students through their experiences interacting and working alongside the community. Thus, the KKN-T program serves as a strategic space for implementing religious moderation through interfaith social practices.

Keywords: KKN-T; interfaith collaboration; religious moderation; tolerance; Lembang Kaduaja

Abstrak

Artikel ini bertujuan menganalisis kolaborasi lintas agama dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) 2026 sebagai implementasi moderasi beragama di Lembang Kaduaja, Kecamatan Gandang Batu Sillanan. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode partisipatif. Data diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan interaksi dengan mahasiswa, masyarakat, pemerintah lembang, serta tokoh agama. Hasil menunjukkan bahwa moderasi beragama diwujudkan melalui berbagai kegiatan sosial, seperti sosialisasi

kebersihan lingkungan di lingkungan pendidikan Islam, membantu persiapan pernikahan keluarga Kristen yang melibatkan warga Muslim, gotong royong membersihkan jalan, serta kerja sama mahasiswa IAKN Toraja dan IAIN Parepare dalam pembangunan fasilitas lembang. Kegiatan tersebut memperlihatkan praktik toleransi, keterbukaan, solidaritas sosial, gotong royong, dan kerja sama dalam mengutamakan kepentingan bersama. KKN-T juga menjadi ruang pembelajaran lintas agama bagi mahasiswa melalui pengalaman berinteraksi dan bekerja bersama masyarakat. Dengan demikian, KKN-T menjadi ruang strategis dalam mengimplementasikan moderasi beragama melalui praktik sosial lintas agama.

Kata kunci: KKN-T; kolaborasi lintas agama; moderasi beragama; toleransi; Lembang Kaduaja

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) merupakan salah satu bentuk kegiatan akademik yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama proses pembelajaran di perguruan tinggi ke dalam kehidupan masyarakat.¹ KKN-T merupakan bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk memberikan kontribusi dalam menyelesaikan persoalan masyarakat, tetapi juga belajar memahami kondisi sosial, budaya, ekonomi, dan keagamaan masyarakat secara langsung.

KKN-T yang dilaksanakan oleh mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja menjadi salah satu ruang pertemuan antara mahasiswa dan masyarakat. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa dari berbagai latar belakang keilmuan yang kemudian berinteraksi secara langsung dengan masyarakat dalam melaksanakan berbagai program. Dengan demikian, KKN-T tidak hanya memiliki dimensi akademik dan sosial, tetapi juga memiliki dimensi kemanusiaan yang memungkinkan terciptanya relasi antara mahasiswa dan masyarakat.²

KKN merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di

¹ Rahmad Nasution et al., "Peran Mahasiswa KKN Dalam Pemberdayaan Masyarakat Serta Moderasi Beragama Di Desa Kuala Tanjung, Kabupaten Batu Bara Tahun 2024," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* 5, no. 4 (December 2024): 6185–89, <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i4.4254>.

² "Pedoman KKNT 2026," LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, n.d.

perguruan tinggi dalam kehidupan masyarakat. KKN Tematik kemudian dikembangkan dengan mengangkat tema tertentu sesuai dengan kebutuhan dan potensi masyarakat.³ Kegiatan tersebut diharapkan mampu menciptakan hubungan antara pengetahuan akademik dengan persoalan nyata yang dihadapi masyarakat.⁴

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, keberagaman merupakan salah satu realitas yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sosial. Masyarakat Indonesia terdiri atas berbagai latar belakang agama, suku, budaya, dan tradisi. Keberagaman tersebut merupakan kekayaan bangsa, tetapi pada saat yang sama membutuhkan sikap saling menghargai agar perbedaan tidak menjadi sumber konflik. Oleh sebab itu, diperlukan sikap keberagaman yang moderat dalam membangun kehidupan masyarakat yang damai dan harmonis.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, moderasi berkaitan dengan pengurangan kekerasan atau penghindaran keekstreman.⁵ Dalam konteks kehidupan beragama, moderasi beragama dapat dipahami sebagai cara pandang, sikap, dan praktik beragama yang mengambil jalan tengah serta menghindari sikap ekstrem dalam memahami dan menjalankan ajaran agama.⁶ Jadi moderasi beragama tidak berarti mengurangi keyakinan seseorang terhadap agamanya, melainkan membangun sikap yang menghargai keberadaan orang lain yang memiliki keyakinan berbeda.

Salah satu bentuk nyata moderasi beragama adalah toleransi dan kerja sama dalam kehidupan sosial. Perbedaan agama tidak seharusnya menjadi penghalang bagi masyarakat untuk bekerja sama dalam kepentingan bersama. Dalam konteks kehidupan masyarakat di Lembang Kaduaja, Kecamatan Gandang Batu Sillanan, interaksi antara mahasiswa KKN-T dengan masyarakat menjadi ruang yang memungkinkan terjadinya pertemuan lintas agama. Pertemuan tersebut dapat diwujudkan melalui berbagai kegiatan sosial dan kemasyarakatan yang dilakukan secara bersama-sama. Kolaborasi

³ “KKN Tematik Adalah: Tujuan, Syarat, & Contoh Kegiatan,” accessed August 10, 2026, <https://www.cakrawala.ac.id/blog/kkn-tematik-adalah>.

⁴ Machmoed, Buyung Rahmad, and Abdul Rasyid. "Kuliah Kerja Nyata Tematik Desa Membangun Sebagai Bagian Dari Implementasi Kompetensi Mahasiswa." *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)* 11.4 (2022): 913-914

⁵ “Arti Kata Moderasi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” accessed August 10, 2026, <https://kbbi.web.id/moderasi>.

⁶ Rasina Padeni Nasution, “Moderasi Beragama: Upaya Mengatasi Pemahaman Konservatif pada Masyarakat Muslim di Indonesia,” *Al-Ussrah: Jurnal Al Ahwal As Syakhsyah* 10, no. 2 (December 2022): 55, <https://doi.org/10.30821/al-ussrah.v10i2.14675>.

lintas agama dalam kegiatan pengabdian menjadi penting karena memberikan pengalaman langsung mengenai bagaimana perbedaan dapat dikelola melalui kerja sama. Mahasiswa tidak hanya hadir sebagai pelaksana program, tetapi juga menjadi bagian dari masyarakat selama berlangsungnya kegiatan KKN-T.

Sejumlah penelitian terdahulu telah membahas KKN sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Fathimah Tsabitah Al-Khairiyah dalam penelitiannya membahas upaya penguatan nilai-nilai moderasi beragama melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Kegiatan ini bekerja sama dengan Perguruan Tinggi Keagamaan dalam program Kuliah Kerja Nyata Nusantara Moderasi Beragama (KKN NMB) Tahun 2023 di Kabupaten Katingan, Kalimantan Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengubah dan membangun komitmen masyarakat dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai moderasi beragama dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR), yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses identifikasi masalah dan pelaksanaan kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan KKN NMB memberikan perubahan terhadap penguatan nilai-nilai moderasi beragama di Desa Tewang Rangkang.⁷ Selanjutnya Nabila Rizki Aprilia Dkk dalam kajiannya, membahas implementasi nilai-nilai moderasi beragama melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) GEMALA UINSU Tahun 2025 di Desa Mangkai Lama, Kecamatan Lima Puluh, Kabupaten Batu Bara. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pelaksanaan program KKN yang mendorong moderasi beragama dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam pendidikan, ekonomi, kesehatan, keagamaan, dan lingkungan. Mahasiswa menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan masyarakat dalam kegiatan, seperti PINTALA untuk pendidikan, EKOMALA untuk ekonomi, SEHATMALA untuk kesehatan, GERAMALA untuk keagamaan, dan LINGMALA untuk lingkungan.⁸

Meskipun demikian, kajian yang secara khusus menghubungkan kegiatan KKN-T dengan kolaborasi lintas agama sebagai praktik nyata moderasi beragama dalam

⁷ Fathimah Tsabitah Al-Khairiyah, *Penguatan nilai-nilai moderasi beragama dalam bingkai kebhinekaan melalui kuliah kerja nyata nusantara moderasi beragama tahun 2023 di desa tewang rangkang kecamatan tewang sangalang garing kabupaten katingan*, 1, no. 1 (2023).

⁸ Nabila Rizki Aprilia et al., *Implementasi Moderasi Beragama dalam Program KKN GEMALA UINSU 2025: Strategi Penguatan Pendidikan, Ekonomi, Kesehatan, dan Lingkungan di Desa Mangkai Lama, Kabupaten Batu Bara*, 5, no. 2 (2025).

konteks masyarakat lokal masih perlu dikembangkan. Oleh karena itu, artikel ini menempatkan KKN-T 2026 di Lembang Kaduaja sebagai ruang untuk melihat bagaimana kegiatan pengabdian dapat menjadi sarana perjumpaan lintas agama dan implementasi moderasi beragama.

Kebaruan artikel ini terletak pada pembahasan mengenai kolaborasi lintas agama yang berlangsung dalam kegiatan KKN-T sebagai bentuk implementasi nilai-nilai moderasi beragama pada tingkat masyarakat lokal. KKN-T tidak hanya dipandang sebagai kegiatan akademik atau pengabdian mahasiswa, tetapi juga sebagai ruang sosial yang mempertemukan mahasiswa dan masyarakat dalam keberagaman agama dan budaya. Melalui kegiatan bersama, nilai toleransi, gotong royong, penghargaan terhadap perbedaan, dan kepedulian sosial dapat dipraktikkan secara langsung.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) 2026 di Lembang Kaduaja, Kecamatan Gandang Batu Sillanan, yaitu sebuah lembang yang ada di Kabupaten Tana Toraja (desa dalam konteks Toraja disebut lembang). Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif, yaitu mahasiswa terlibat secara langsung bersama masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi berbagai kegiatan pengabdian.

Sasaran kegiatan adalah masyarakat Lembang Kaduaja yang terlibat dalam berbagai aktivitas kemasyarakatan bersama mahasiswa KKN-T. Pihak yang terlibat dalam kegiatan meliputi mahasiswa, pemerintah lembang, tokoh masyarakat, tokoh agama, pemuda, serta masyarakat setempat. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah observasi dan pengenalan lingkungan. Pada tahap ini mahasiswa melakukan pengamatan terhadap kondisi masyarakat, lingkungan, serta potensi dan kebutuhan yang terdapat di lokasi KKN-T. Tahap kedua adalah koordinasi dengan pemerintah lembang dan masyarakat untuk menentukan program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tahap ketiga adalah pelaksanaan program. Mahasiswa bersama masyarakat melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian sesuai dengan program yang telah disusun. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa berupaya membangun komunikasi dan kerja sama dengan masyarakat tanpa membedakan latar belakang agama. Tahap keempat adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan melihat

keterlibatan masyarakat, keberlangsungan kegiatan, serta respons masyarakat terhadap program yang telah dilaksanakan. Evaluasi juga digunakan untuk melihat bentuk-bentuk interaksi lintas agama dan nilai moderasi beragama yang muncul selama kegiatan berlangsung.

Data dalam artikel ini diperoleh melalui observasi partisipatif, dokumentasi kegiatan, serta interaksi dengan pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN-T. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif Menurut Sugiyono, metode deskriptif menggambarkan keadaan objek penelitian sesuai situasi dan kondisi saat penelitian dilakukan.⁹

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lembang Kaduaja merupakan salah satu wilayah yang menjadi lokasi pelaksanaan KKN-T 2026. Kehidupan masyarakat di wilayah ini ditandai dengan keberagaman latar belakang sosial, budaya, dan agama. Lembang Kaduaja dikenal sebagai lembang moderasi beragama, Lembang Kaduaja memperlihatkan kondisi serta situasi yang unik dari segi kehidupan masyarakat yang hidup berdampingan namun tetap rukun dan damai serta bebas konflik antar agama.¹⁰ Keberagaman tersebut menjadi bagian dari kehidupan masyarakat sehari-hari dan dapat dilihat melalui interaksi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan. Kondisi tersebut menjadi salah satu konteks penting dalam pelaksanaan KKN-T, khususnya dalam membangun interaksi dan kerja sama lintas agama.

Berbagai kajian mengenai Lembang Kaduaja menunjukkan bahwa kehidupan masyarakat di wilayah ini ditandai oleh praktik toleransi dan kerukunan antar umat beragama. Salah satu kajian mengenai kehidupan keagamaan di Lembang Kaduaja menunjukkan bahwa keberagaman agama tidak menjadi ruang pemisah atau pemicu konflik dalam kehidupan masyarakat. Sebaliknya, keberagaman tersebut menjadi bagian dari kehidupan bersama yang ditandai dengan sikap saling menghargai, saling menolong,

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013), 59.

¹⁰ Ricky Mallisa et al., *Menemukan Nilai Pluralis dalam Relasi Islam-Kristen Melalui Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Pascasarjana IAKN Toraja di Kaduaja*, n.d., 34.

dan bergotong royong ketika terdapat anggota masyarakat yang membutuhkan bantuan, meskipun memiliki latar belakang agama yang berbeda.¹¹

Penguatan posisi Lembang Kaduaja sebagai ruang pendidikan moderasi beragama juga terlihat dari adanya kegiatan yang melibatkan pemerintah, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan unsur pendidikan untuk mengembangkan Lembang Kaduaja sebagai destinasi wisata pendidikan moderasi beragama.¹² Kondisi tersebut menunjukkan bahwa moderasi beragama di Lembang Kaduaja tidak hanya menjadi konsep normatif, tetapi telah menjadi bagian dari upaya membangun kehidupan masyarakat yang harmonis dalam keberagaman.

Dalam pelaksanaan KKN-T, mahasiswa terlibat bersama masyarakat dalam berbagai kegiatan sosial dan kemasyarakatan. Kegiatan tersebut menjadi ruang pertemuan yang memungkinkan mahasiswa dan masyarakat dari latar belakang berbeda untuk bekerja sama dalam mencapai kepentingan bersama.

Kolaborasi Lintas Agama KKN-T IAKN Toraja, IAIN Pare-pare, Masyarakat Islam dan Kristen Lembang Kaduaja 2026

Masyarakat lembang Kaduaja memiliki pengalaman dalam pengembangan moderasi beragama melalui keterlibatan berbagai unsur pendidikan, keagamaan, dan masyarakat. Salah satu kegiatan yang menunjukkan hal tersebut adalah kegiatan penguatan literasi moderasi beragama yang dilaksanakan oleh IAKN Toraja pada tahun 2024 di Lembang Kaduaja. Kegiatan tersebut melibatkan siswa, guru, pembina, penyuluh agama Islam, Babinsa, dan dosen IAKN Toraja.¹³ Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya penguatan literasi moderasi beragama di lingkungan pendidikan Lembang Kaduaja. Konteks tersebut menunjukkan bahwa pertemuan antara IAKN Tana Toraja dan

¹¹ Daud Padondan, "FRAME MODERASI BERAGAMA Inclusive Leadership Sebagai Pelopor Penanaman Nilai- Nilai Moderasi Beragama Di Lembang Kaduaja" (INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA, 2025), 6.

¹² admin1, "Kakankemenag Tana Toraja H. Usman Senong Menjadi Narasumber Dialog Penguatan Branding Lembang Kaduaja Sebagai Destinasi Wisata Pendidikan Moderasi Beragama Berbasis Smart Tourism," *Ponpes Al Hidayah Kaduaja*, December 30, 2024, <https://alhidayahkaduaja.ponpes.id/kankemenag-tana-toraja-h-usman-senong-menjadi-narasumber-dialog-penguatan-branding-lembang-kaduaja-sebagai-destinasi-wisata-pendidikan-moderasi-beragama-berbasis-smart-tourism/>.

¹³ admin1, "IAKN Tana Toraja Mengadakan Kegiatan Penguatan Literasi Moderasi Beragama Bagi Siswa Di Lembang Kaduaja," *Ponpes Al Hidayah Kaduaja*, October 30, 2024, <https://alhidayahkaduaja.ponpes.id/iakn-tana-toraja-mengadakan-kegiatan-penguatan-literasi-moderasi-beragama-bagi-siswa-di-lembang-kaduaja/>.

masyarakat Lembang Kaduaja dalam isu keberagaman telah berlangsung sebelum pelaksanaan KKN-T 2026. Dalam pelaksanaan KKN-T 2026, mahasiswa kembali berinteraksi dengan lingkungan pendidikan di Lembang Kaduaja melalui kegiatan sosialisasi kebersihan lingkungan di Ponpes Al-Hidayah Kaduaja.



Gambar 1. Mahasiswa KKN-T IAKN Toraja melaksanakan sosialisasi kebersihan lingkungan di Ponpes Al Hidayah Kaduaja

Kegiatan sosialisasi tersebut berfokus pada pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Meskipun kegiatan ini tidak secara khusus dirancang sebagai kegiatan moderasi beragama, pelaksanaannya memiliki relevansi dengan konteks keberagaman masyarakat Lembang Kaduaja. Kehadiran mahasiswa IAKN Toraja di lingkungan pendidikan Islam menunjukkan adanya ruang interaksi dan keterbukaan antara kelompok yang memiliki latar belakang keagamaan berbeda. Mahasiswa dapat memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan lingkungan tanpa menjadikan perbedaan agama sebagai batas dalam berinteraksi.

Dalam perspektif moderasi beragama, kegiatan tersebut dapat dipahami sebagai bentuk toleransi dan keterbukaan dalam kehidupan sosial. Moderasi beragama tidak hanya diwujudkan melalui dialog mengenai ajaran agama, tetapi juga melalui kesediaan untuk membangun hubungan sosial yang positif serta bekerja sama dalam persoalan kemasyarakatan yang bersifat universal.¹⁴ Kebersihan lingkungan merupakan kepentingan bersama yang dapat menjadi ruang pertemuan bagi masyarakat dengan latar belakang agama yang berbeda.

¹⁴ Farida Musyrifah, "MODERASI BERAGAMA DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM," 2024 2, no. 1 (n.d.): 38.

Jika kegiatan tahun 2024 lebih secara langsung diarahkan pada penguatan literasi moderasi beragama, maka kegiatan KKN-T 2026 memperlihatkan bentuk lain dari praktik moderasi beragama, yaitu melalui interaksi dan kerja sama dalam kegiatan sosial. Perbedaan bentuk kegiatan tersebut menunjukkan bahwa moderasi beragama tidak hanya dapat dibangun melalui kegiatan yang secara eksplisit membahas agama, tetapi juga dapat dipraktikkan melalui kegiatan bersama yang mendorong kepedulian, keterbukaan, dan kerja sama antarkelompok yang berbeda.

Dengan demikian, kegiatan di Ponpes Al-Hidayah Kaduaja menjadi salah satu contoh bahwa pelaksanaan KKN-T berlangsung dalam konteks sosial yang telah memiliki pengalaman dalam membangun moderasi beragama. Mahasiswa tidak hanya menjadi pelaksana program pengabdian, tetapi juga terlibat dalam ruang sosial yang mempertemukan mereka dengan masyarakat yang memiliki latar belakang keagamaan berbeda. Perjumpaan tersebut menjadi salah satu bentuk awal kolaborasi lintas agama yang kemudian terlihat lebih lanjut dalam kegiatan sosial dan kemasyarakatan lainnya selama pelaksanaan KKN-T 2026.

Praktik kolaborasi lintas agama juga terlihat dalam keterlibatan mahasiswa KKN-T IAKN Toraja bersama masyarakat dalam membantu salah satu keluarga yang sedang mempersiapkan pelaksanaan pernikahan. Sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2, mahasiswa KKN-T IAKN Toraja bersama warga turut membantu berbagai persiapan yang diperlukan oleh keluarga yang akan melangsungkan pernikahan.



Gambar 2. Kolaborasi mahasiswa KKN-T IAKN Toraja dan KKN IAIN Parepare serta Masyarakat dalam membantu persiapan pernikahan

Kegiatan tersebut memperlihatkan adanya keterlibatan masyarakat dari latar belakang agama yang berbeda. Keluarga yang akan melangsungkan acara *rambu tuka'* (pernikahan) merupakan keluarga Kristen, sementara dalam kegiatan tersebut turut hadir warga yang beragama Islam untuk membantu dalam proses pengerjaan. Selain itu, mahasiswa KKN dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare juga ikut terlibat dalam kegiatan bersama mahasiswa KKN-T Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja dan masyarakat. Dengan demikian, kegiatan tersebut menjadi ruang pertemuan antara masyarakat dan mahasiswa dari latar belakang keagamaan yang berbeda dalam satu aktivitas sosial.

Kolaborasi tersebut menunjukkan bahwa perbedaan agama tidak menjadi penghalang bagi masyarakat untuk memberikan bantuan kepada sesama. Keterlibatan warga Muslim dalam membantu keluarga Kristen memperlihatkan adanya kepedulian sosial yang melampaui batas-batas identitas keagamaan. Demikian pula keterlibatan mahasiswa KKN-T IAKN Toraja dan mahasiswa IAIN Parepare menunjukkan bahwa perbedaan latar belakang institusi dan agama dapat dipertemukan melalui kegiatan kemasyarakatan.

Perjumpaan antara mahasiswa dari IAKN Toraja dan IAIN Parepare bersama masyarakat juga memperlihatkan bahwa ruang sosial dapat menjadi media pembelajaran moderasi beragama. Mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman akademik melalui pelaksanaan program KKN, tetapi juga belajar bahwa kehidupan masyarakat yang majemuk dapat berjalan harmonis ketika setiap pihak mampu menghargai keyakinan orang lain dan mengutamakan kerja sama. Dengan demikian, kegiatan tersebut menjadi salah satu bentuk nyata implementasi moderasi beragama melalui solidaritas sosial dan kepedulian terhadap sesama.

Kolaborasi mahasiswa KKN-T dengan masyarakat juga diwujudkan melalui kegiatan gotong royong membersihkan jalan di lingkungan Lembang Kaduaja. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian bersama terhadap kebersihan dan kenyamanan lingkungan masyarakat. Mahasiswa KKN-T IAKN Toraja bersama warga terlibat secara langsung dalam membersihkan ruas jalan dan lingkungan di sekitarnya.



Gambar 3. Mahasiswa KKN-T IAKN Toraja bersama masyarakat melaksanakan gotong royong membersihkan jalan

Kegiatan gotong royong tersebut memperlihatkan adanya partisipasi sosial yang didasarkan pada kesadaran terhadap kepentingan bersama. Jalan sebagai fasilitas yang digunakan oleh seluruh masyarakat menjadi ruang publik yang tidak melekat pada kepentingan kelompok agama tertentu. Oleh karena itu, keterlibatan mahasiswa dan masyarakat dalam menjaga kebersihan jalan menunjukkan adanya kesadaran kolektif untuk memelihara lingkungan yang menjadi bagian dari kehidupan bersama.

Dalam konteks moderasi beragama, praktik gotong royong dapat menjadi salah satu bentuk implementasi nilai toleransi dan solidaritas sosial. Moderasi beragama tidak hanya berkaitan dengan bagaimana seseorang menghargai keyakinan orang lain, tetapi juga bagaimana perbedaan tersebut tidak menghambat keterlibatan dalam kegiatan sosial yang memiliki tujuan bersama. Kearifan lokal seperti musyawarah, toleransi, dan gotong royong merupakan modal sosial yang sangat kuat untuk memperkuat kerukunan dan menghindari radikalisme.¹⁵ Dengan demikian, gotong royong membersihkan jalan menjadi praktik yang memperlihatkan bagaimana nilai kebersamaan dan kepedulian sosial dapat menjadi media penguatan moderasi beragama dalam kehidupan masyarakat Lembang Kaduaja.

Kolaborasi lintas latar belakang keagamaan dalam pelaksanaan KKN-T juga terlihat melalui kerja sama mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja dan mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dalam pembuatan pagar di Kantor Lembang Kaduaja.

¹⁵ Juwita Sari Nuraini and Jihan Syakirah, "Penerapan Moderasi Beragama di Masyarakat: Studi Kasus Di Gg. Rambutan, Sangatta Utara," 2025 02, no. 2 (2025): 251.



Gambar 4. Kolaborasi mahasiswa IAKN Toraja dan IAIN Parepare dalam pembuatan pagar di Kantor Lembang Kaduaja

Keterlibatan mahasiswa dari IAKN Toraja dan IAIN Parepare dalam kegiatan sosial menunjukkan bahwa perbedaan latar belakang keagamaan tidak menghalangi kerja sama. Mereka memiliki tujuan yang sama untuk memberikan kontribusi bagi masyarakat dengan membangun fasilitas yang dapat dimanfaatkan bersama melalui kerja kolaboratif dan pembagian tugas.

Kegiatan ini dapat dipahami sebagai salah satu bentuk praktik moderasi beragama melalui kerja sama sosial. Kerja sama antara mahasiswa IAKN Toraja dan IAIN Parepare menunjukkan adanya pembelajaran lintas agama. Selama proses pembuatan pagar, mahasiswa belajar berkomunikasi, menghargai perbedaan, dan mengembangkan sikap saling menghormati. Pengalaman ini penting untuk membentuk sikap moderat dengan mengelola keberagaman melalui dialog dan kerja sama.

Kegiatan ini juga bermanfaat bagi masyarakat Lembang Kaduaja dengan meningkatkan fasilitas di Kantor Lembang. Kolaborasi ini memiliki dimensi sosial untuk kebutuhan masyarakat dan dimensi pendidikan bagi mahasiswa dalam membangun kerja sama. KKN-T menjadi ruang strategis untuk mempraktikkan nilai toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan.

Implementasi Moderasi Beragama melalui Kolaborasi Lintas Agama

Pelaksanaan KKN-T 2026 di Lembang Kaduaja menunjukkan bahwa moderasi beragama dapat diwujudkan melalui berbagai bentuk interaksi dan kerja sama dalam kehidupan sosial. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi kegiatan, praktik moderasi beragama terlihat melalui toleransi, keterbukaan, solidaritas sosial, gotong royong, kerja sama, serta kesediaan untuk mengutamakan kepentingan bersama di tengah perbedaan latar belakang agama. Nilai-nilai tersebut tidak selalu diwujudkan melalui

kegiatan yang secara langsung membahas agama, tetapi juga melalui kegiatan sosial yang mempertemukan mahasiswa dan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Toleransi dan keterbukaan terlihat dalam keterlibatan mahasiswa IAKN Toraja pada kegiatan sosialisasi kebersihan lingkungan di Madrasah Al Hidayah Kaduaja. Kehadiran mahasiswa dari perguruan tinggi keagamaan Kristen dalam lingkungan pendidikan Islam menunjukkan adanya ruang interaksi yang terbuka di tengah perbedaan latar belakang keagamaan. Sementara itu, keterlibatan masyarakat Muslim dalam membantu keluarga Kristen yang mempersiapkan pernikahan memperlihatkan bentuk solidaritas sosial yang tidak dibatasi oleh identitas agama. Demikian pula kegiatan gotong royong membersihkan jalan menunjukkan bahwa kebutuhan dan kepentingan bersama dapat menjadi dasar bagi masyarakat dan mahasiswa untuk bekerja secara bersama-sama.

Kerja sama lintas agama terlihat lebih konkret melalui keterlibatan mahasiswa IAKN Toraja dan IAIN Parepare dalam pembuatan pagar Kantor Lembang Kaduaja. Perbedaan latar belakang perguruan tinggi dan keagamaan tidak menjadi penghalang untuk melakukan pekerjaan bersama yang memberikan manfaat bagi masyarakat. Proses tersebut menunjukkan adanya komunikasi, pembagian tugas, tanggung jawab, dan sikap saling menghargai. Dengan demikian, kegiatan tersebut tidak hanya menghasilkan manfaat fisik bagi masyarakat, tetapi juga menciptakan ruang pertemuan dan pembelajaran lintas agama.

Jika dilihat secara keseluruhan, berbagai kegiatan tersebut memperlihatkan bahwa pertemuan, kolaborasi, dan solidaritas sosial merupakan tiga proses penting dalam praktik moderasi beragama selama pelaksanaan KKN-T. Pertemuan membuka ruang interaksi antara kelompok yang berbeda; kolaborasi memungkinkan berbagai pihak bekerja untuk mencapai tujuan bersama; sedangkan solidaritas sosial memperkuat kepedulian terhadap sesama tanpa membedakan latar belakang agama.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa moderasi beragama dalam pelaksanaan KKN-T 2026 tidak hanya hadir sebagai pemahaman konseptual, tetapi diwujudkan melalui praktik sosial sehari-hari. Kegiatan kebersihan lingkungan, membantu keluarga yang melangsungkan pernikahan, gotong royong, dan pembangunan fasilitas lembang pada dasarnya bukan merupakan kegiatan keagamaan. Namun, ketika kegiatan tersebut melibatkan pihak-pihak yang berbeda agama dalam suasana saling menghargai dan bekerja sama, kegiatan tersebut menjadi ruang praktik moderasi beragama. Hal inilah

yang memperlihatkan bahwa pengabdian kepada masyarakat dapat menjadi salah satu ruang strategis untuk mengembangkan dan mempraktikkan kehidupan yang moderat di tengah keberagaman.

KKN-T sebagai Ruang Pembelajaran Lintas Agama

Pelaksanaan KKN-T 2026 di Lembang Kaduaja tidak hanya menjadi sarana pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga menjadi ruang pembelajaran bagi mahasiswa dalam memahami dan menjalani kehidupan di tengah keberagaman agama. Keterlibatan mahasiswa IAKN Toraja dalam berbagai kegiatan bersama masyarakat serta kolaborasi dengan mahasiswa IAIN Parepare memberikan pengalaman langsung mengenai pentingnya membangun komunikasi, menghargai perbedaan, dan bekerja sama dalam kehidupan sosial. Pembelajaran tersebut berlangsung melalui pengalaman nyata, bukan hanya melalui pemahaman konseptual mengenai moderasi beragama.

Perjumpaan dalam berbagai kegiatan sosial memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami bahwa perbedaan agama tidak selalu menjadi batas dalam membangun hubungan sosial. Kegiatan membantu keluarga yang melangsungkan pernikahan, gotong royong membersihkan jalan, serta pembangunan pagar Kantor Lembang memperlihatkan bahwa mahasiswa dapat bekerja bersama masyarakat dan mahasiswa dari latar belakang agama berbeda untuk mencapai tujuan yang sama. Melalui pengalaman tersebut, mahasiswa belajar mengembangkan sikap toleransi, keterbukaan, solidaritas, dan tanggung jawab sosial.

Dengan demikian, KKN-T di Lembang Kaduaja memiliki fungsi ganda, yaitu sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat sekaligus sebagai ruang pendidikan sosial bagi mahasiswa. Melalui pengalaman perjumpaan dan kolaborasi lintas agama, mahasiswa memperoleh pembelajaran mengenai bagaimana keberagaman dapat dikelola melalui toleransi, komunikasi, dan kerja sama. Pengalaman tersebut memperkuat pemahaman bahwa moderasi beragama tidak berhenti pada pengetahuan atau wacana, tetapi perlu diwujudkan dalam tindakan nyata dalam kehidupan bersama.

KESIMPULAN

Pelaksanaan KKN-T 2026 di Lembang Kaduaja menunjukkan bahwa pengabdian kepada masyarakat dapat menjadi ruang nyata bagi implementasi moderasi beragama

melalui kolaborasi lintas agama. Temuan ini menunjukkan bahwa moderasi beragama tidak hanya diwujudkan melalui kegiatan yang secara eksplisit bertema keagamaan, tetapi juga melalui aktivitas sosial yang berorientasi pada kepentingan bersama. Perjumpaan, kolaborasi, dan solidaritas sosial menjadi proses penting dalam mengubah keberagaman dari sekadar realitas sosial menjadi kekuatan untuk membangun kehidupan masyarakat yang harmonis.

KKN-T tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga sebagai ruang pembelajaran lintas agama bagi mahasiswa. Pengalaman berinteraksi dan bekerja bersama masyarakat serta mahasiswa dari latar belakang agama berbeda memberikan pembelajaran langsung mengenai pentingnya menghargai perbedaan dan membangun kerja sama. Dalam konteks Lembang Kaduaja, KKN-T 2026 memperlihatkan bahwa moderasi beragama dapat tumbuh melalui pengalaman hidup bersama dan diwujudkan dalam tindakan sosial sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- admin1. "IAKN Tana Toraja Mengadakan Kegiatan Penguatan Literasi Moderasi Beragama Bagi Siswa Di Lembang Kaduaja." *Ponpes Al Hidayah Kaduaja*, October 30, 2024. <https://alhidayahkaduaja.ponpes.id/iakn-tana-toraja-mengadakan-kegiatan-penguatan-literasi-moderasi-beragama-bagi-siswa-di-lembang-kaduaja/>.
- . "Kakankemenag Tana Toraja H. Usman Senong Menjadi Narasumber Dialog Penguatan Branding Lembang Kaduaja Sebagai Destinasi Wisata Pendidikan Moderasi Beragama Berbasis Smart Tourism." *Ponpes Al Hidayah Kaduaja*, December 30, 2024. <https://alhidayahkaduaja.ponpes.id/kankemenag-tana-toraja-h-usman-senong-menjadi-narasumber-dialog-penguatan-branding-lembang-kaduaja-sebagai-destinasi-wisata-pendidikan-moderasi-beragama-berbasis-smart-tourism/>.
- Al-Khairiyah, Fathimah Tsabitah. *Penguatan nilai-nilai moderasi beragama dalam bingkai kebhinekaan melalui kuliah kerja nyata nusantara moderasi beragama tahun 2023 di desa tewang rangkang kecamatan tewang sangalang garing kabupaten katingan*. 1, no. 1 (2023).
- Aprilia, Nabila Rizki, Fahri Rahmadsyah, Sahmiral Amri Rajagukguk, and Fatimah Br Tarigan. *Implementasi Moderasi Beragama dalam Program KKN GEMALA UINSU 2025: Strategi Penguatan Pendidikan, Ekonomi, Kesehatan, dan Lingkungan di Desa Mangkai Lama, Kabupaten Batu Bara*. 5, no. 2 (2025).
- "Arti Kata Moderasi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Accessed August 10, 2026. <https://kbbi.web.id/moderasi>.
- "KKN Tematik Adalah: Tujuan, Syarat, & Contoh Kegiatan." Accessed August 10, 2026. <https://www.cakrawala.ac.id/blog/kkn-tematik-adalah>.
- Mallisa, Ricky, Vibryanti Mangasik, Noviyanti Yusri Pabane, and Rita Kendek. *Menemukan Nilai Pluralis dalam Relasi Islam-Kristen Melalui Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Pascasarjana IAKN Toraja di Kaduaja*. n.d.
- Musyrifah, Farida. "MODERASI BERAGAMA DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM." 2024 2, no. 1 (n.d.).

- Nasution, Rahmad, Yohana Mariska, Manita Rahma Hasibuan, Almeranda Haryaveda, Diva Ananda, Nur Roudoh Harahap, Putri Esaskia Silalahi, Febya Br Nasution, Tanzila Bahar, and Imsar Imsar. "Peran Mahasiswa KKN Dalam Pemberdayaan Masyarakat Serta Moderasi Beragama Di Desa Kuala Tanjung, Kabupaten Batu Bara Tahun 2024." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* 5, no. 4 (December 2024): 6185–89. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i4.4254>.
- Nasution, Rasina Padeni. "Moderasi Beragama: Upaya Mengatasi Pemahaman Konservatif pada Masyarakat Muslim di Indonesia." *Al-Usrah : Jurnal Al Ahwal As Syakhsyah* 10, no. 2 (December 2022). <https://doi.org/10.30821/al-usrah.v10i2.14675>.
- Nuraini, Juwita Sari, and Jihan Syakirah. "Penerapan Moderasi Beragama di Masyarakat: Studi Kasus Di Gg. Rambutan, Sangatta Utara." 2025 02, no. 2 (2025).
- Padondan, Daud. "FRAME MODERASI BERAGAMA Inclusive Leadership Sebagai Pelopor Penanaman Nilai- Nilai Moderasi Beragama Di Lembang Kaduaja." INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA, 2025.
- "Pedoman KKNT 2026." LEMBAGA PENELITIAN dan PENGABDIAN kepada MASYARAKAT, n.d.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R%D*. Bandung: ALFABETA, 2013.